

**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS V SD GUGUS KARTINI
KABUPATEN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Wiwid Setyowati¹, Herry Sanoto²
PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana
292019117@student.uksw.edu, herry.sanoto@uksw.edu

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of determining the influence of a scientific approach on the thematic learning motivation of class V students at Gugus Kartini Elementary School. The type of research used was experimental research by taking schools, namely SD Bergas Kidul 03 with a number of 20 students as the experimental class and SD Bergas Kidul 01 with a number of students 15 as the control class. The research results obtained were that there were significant differences in the experimental class, there were 20 students with the highest score of 100. while in the control class there were students with the highest score of 67. In the descriptive analysis, the average learning outcomes of experimental class students were 54.05 and those in the control class were 42.73, meaning that the average learning outcomes in the experimental class were higher. The evidence for the hypothesis based on the comparison of t table and t table is $1.034 > 5.002$ and the results are significant $0.001 < 0.05$, so H_a is accepted. Therefore, it can be said that there is an influence of the scientific approach on the thematic learning outcomes of class V students.

Keywords: *Scientific, Motivation, Learning Results*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar tematik peserta didik kelas V SD Gugus Kartini. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan mengambil sekolah yaitu SD Bergas Kidul 03 dengan jumlah peserta didik 20 sebagai kelas eksperimen dan SD Bergas Kidul 01 dengan jumlah peserta didik 15 sebagai kelas Kontrol. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat perbedaan signifikan pada kelas eksperimen terdapat 20 siswa dengan nilai tertinggi 100 . sedangkan pada kelas kontrol terdapat siswa dengan nilai tertinggi 67 . Pada analisis deskriptif rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 54,05 dan kelas kontrol 42,73 artinya bahwa rata-rata hasil belajar di kelas eksperimen lebih tinggi. Bukti dari hipotesis berdasarkan perbandingan t tabel dan t tabel adalah $1,034 > 5,002$ dan hasil signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima. Maka dari itu dapat dikatakan terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V.

Kata Kunci: Saintifik, Motivasi, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting bagi kehidupan berbangsa

dan bernegara. Anshory dan Wahyu (2018) pendidikan merupakan upaya mengembangkan potensi manusiawi

peserta didik, baik potensi fisik, cipta, rasa maupun karsanya supaya potensi tersebut dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya. Sejalan dengan hal itu maka guru harus mampu membuat peserta didik untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran (Noramsita et al, 2018).

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik bukan hal yang baru dalam sistem Pendidikan di Indonesia, bahkan saat ini sudah menjadi bagian dalam pelaksanaan kurikulum yang dikembangkan khususnya pada Sekolah Dasar (Ani Kadarwati dan Ibadullah Malawi , 2017). Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa pelajaran yang diikat dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan bebrapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik sendiri menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen . Penelitian ini dilakukan di SD Gugus Kartini yang terletak di wilayah Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Dalam melakukan penelitian ini tidak semua SD Gugus Kartini dijadikan objek penelitian. Namun hanya mengambil 2 sekolah saja, yaitu SDN Bergas Kidul 03 dan SDN Bergas Kidul 01. Penelitian dilaksanakan bulan Januari-April 2023 pada Semester 2 Tahun Ajaran 2024/2025.

Tujuan dari penyelidikan eksperimen ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara pendekatan saintifik dan pendekatan konvensional terhadap motivasi belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri Bergas Kidul 03 Tahun Pelajaran 2023/2024.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Bergas Kidul 03 (kelas eksperimen) dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa kelas V, serta di SD Bergas Kidul 01 (Kelas Kontrol) dengan jumlah sebanyak 15 siswa kelas V. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saitifik terhadap motivasi belajar

tematik peserta didik kelas V di SD Gugus Kartini. Data hasil motivasi belajar peserta didik diperoleh dari skor nilai angket, pretest, posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yakni peserta didik kelas V SDN Bergas Kidul 03 dengan pendekatan saintifik, sedangkan kelas kontrol yakni peserta didik kelas V sdn Bergas Kidul 01. Berikut hasil nilai *Post-Test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

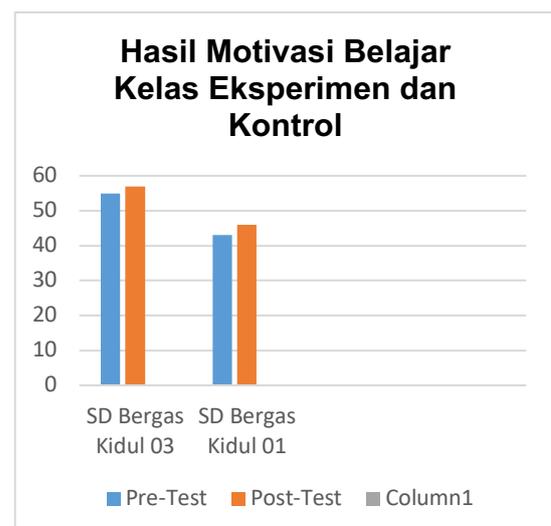
Tabel 1. Hasil Nilai *Post-test*

Nilai	<i>P o s t - t e s t</i>	
	Eksperimen	Kontrol
Maksimum	100	67
Minimum	20	0
Rata-rata	57	46

Dalam menganalisis motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan

teknik tes pada kedua kelompok. Tes tersebut diberikan sebelum mendapatkan perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan. Hasil tes setelah perlakuan pada masing-masing kelompok mendapatkan rata-rata 57 untuk kelompok Eksperimen, sedangkan untuk kelompok kontrol didapatkan hasil rata-rata sebesar 46. Hasil tersebut menyatakan bahwa rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Dalam hasil *post-test*, seluruh siswa pada kelompok eksperimen telah mencapai lebih dari ketutasan minimal yang harus dicapai. Kemudian untuk siswa pada kelompok kontrol, disini masih ada satu siswa yang belum tuntas dan belum mencapai KKM.

Tabel 2. Hasil Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol



Selanjutnyaa melakukan uji kemampuan awal. Pertama akan dilakukan uji Deskriptif. Uji ini

dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, dan rata – rata pada masing – masing kelompok. Berikut hasil uji deskriptif.

Tabel 3 Hasil Uji Deskriptif *Pre-test* Kelompok Eksperimen

	N	Mini mu m	Maxi mu m	M ea n	Std. Deviat ion
Eksperimen Valid N (listwise)	20 20	0		54, 05	41,520

Sesuai tabel diatas rata – rata *pre-test* pada kelompok eksperimen ialah 54,05. Dengan nilai minimum 0 dan nilai maksimum 100, sedangkan standar deviasinya sebesar 41,520.

Tabel 4 Hasil Uji Deskriptif *Pre-Test* Kelompok Kontrol

	N	Mini mu m	Maxi mu m	M ea n	St d. De via tio n
Kontrol Valid N (listwise)	15 15	0	73	42,7 3	25,033

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa kelompok kontrol mendapat hasil nilai rata – rata sebesar 42,73

dengan nilai minimum 0 dan nilai maksimum 73. Serta standar deviasi yang diperoleh sebesar 25,033. Langkah selanjutnya melakukan uji *Independent Sample T-Test* Nilai *Pre-Test*.

Tabel 5 Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Nilai *Pre-Test*

	Levene's Test for Equality of Variances				t-Test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	7,238	,011	,966	33	,341	11,667	12,000	-12,911	38,245
	Equal variances not assumed			1,034	31,797	,309	11,667	11,284	-11,323	34,656

Diketahui dari data di atas bahwa data nilai *pre-test* menunjukkan bahwa kedua varian homogen, dengan nilai signifikansi yang ditunjukkan pada kolom *equal variances assumed* sebesar 0,11 di mana $0,11 > 0,05$. Analisis signifikansi *2-tailed* pada bagian *equal variances assumed* memiliki probabilitas sebesar $0,341 > 0,05$, maka dapat diketahui bahwa rata-rata siswa pada *pre-test* hampir sama. Sehingga dapat diberikan perlakuan sesuai yang telah direncanakan. Selanjutnya akan di uji kemampuan akhir melalui uji deskriptif nilai *Post-Test* pada kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 6 Hasil Uji Deskriptif Nilai *Post-Test* Kelompok Eksperimen

	N	Mini mum	Maxi mum	M ea n	St d. De via tio n
Eksperi men	20	0	100	57,3 5	37,866
Valid N (listwise)	20				

Dari hasil analisis deskriptif nilai *post-test* yang diperoleh dari kelompok Eksperimen. Dari tabel gambar di atas bahwa pada kelompok eksperimen hasil nilai rata-rata yang diperoleh ialah 57,35 dengan nilai minimum sebesar 00,00 dan nilai maksimum 100. Sedangkan standar deviasi yang diperoleh ialah 37,866.

**Tabel 7 Hasil Uji Deskriptif Nilai
Post-Test Pada Kelompok Kontrol**

	N	Mini mum	Maxi mum	M ea n	Std . De via tio n
Eksperi men	15	0	67	45,8 7	26,041
Valid N (listwise)	15				

Sedangkan pada kelompok Kontrol hasil analisis deskriptif nilai *post-test* dapat dilihat pada gambar

tabel dibawah ini , ditunjukan bahwa kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 45,87 dengan nilai minimum 0 dan nilai maksimum 67 , serta standar deviasinya sebesar 26,041. Selanjutnya melakukan uji Homogenitas *Post-Test*

Tabel 8 Hasil Uji Homogenitas *Post-Test*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	Based on Mean	2,103	1	33	,156
	Based on Median	2,177	1	33	,150
	Based on Median and with adjusted df	2,177	1	32,996	,150
	Based on trimmed mean	2,253	1	33	,143

Dari uji homogenitas data nilai *Post-Test* pada tabel di atas, ditunjukan bahwa tingkat signifikansinya lebih dari 0,05 yaitu 0,143 yang mana $0,143 > 0,05$. Sehingga sesuai hasil uji tersebut dapat dikatakan bahwa varians yang dimiliki oleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak jauh beda, maka kedua kelompok tersebut cukup homogen. Langkah selanjutnya melakukan uji normalitas *Post-Test*.

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas *Post-Test*

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Motivasi Belajar	Eksperimen	,220	20	,012	,855	20	,006
	Kontrol	,306	15	,001	,772	15	,002

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel diatas, dapat

disimpulkan bahwa kelompok eksperimen signifikansinya 0,006 Hal itu menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena signifikansinya $0,006 > 0,05$. Sedangkan kelompok kontrol signifikansinya 0,002. Hal ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena signifikansinya $0,002 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan dari data nilai *post-test* bahwa baik kelompok eksperimen maupun kontrol keduanya berdistribusi normal.

D.Pembahasan

Dalam penelitian ini dapat diketahui melalui uji homogenitas *pre-test* dan uji normalitas *pre-test* bahwa kelas bersifat homogen dan berdistribusi normal. Dengan demikian dapat dibentuk kelompok yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, karena kelas tersebut memiliki varian yang sama. Selanjutnya pada kelompok eksperimen diterapkan pendekatan saintifik dan kelompok kontrol diterapkan menggunakan pendekatan konvensional. Setelah kedua kelompok tersebut diberi perlakuan kemudian diberikan tes akhir (*post-test*).

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dengan pendekatan saintifik ialah pendekatan yang berpusat pada siswa. Dalam model ini, dirancang agar siswa diberikan ruang untuk bereksplorasi terhadap materi pembelajaran. Mereka pun secara aktif dapat membangun konsep, prinsip serta hukum dengan melalui kegiatan 5M yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan konsep atau prinsip yang telah ditemukan. Sedangkan pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan konvensional. Di sini guru berperan lebih dominan, guru menjelaskan materi secara aktif, mengelola dan mempersiapkan bahan ajar.

Meskipun metode ini sudah dibumbui dengan cara-cara tersebut, motivasi siswa terhadap belajar masih kurang daripada kelompok eksperimen. Mereka hanya mendengrakan apa yang disampaikan guru belum dapat memahami apa yang disampaikan. Oleh sebab, itu peneliti merasa perlu untuk memberikan bumbu tambahan pada pendekatan konvensional ini supaya mereka juga dapat benar-

benar bersemangat dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

E. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada kelas eksperimen terdapat 20 siswa dengan nilai tertinggi 100 . sedangkan pada kelas kontrol terdapat siswa dengan nilai tertinggi 67 . Pada analisis deskriptif rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 54,05 dan kelas kontrol 42,73 artinya bahwa rata-rata hasil belajar di kelas eksperimen lebih tinggi. Bukti dari hipotesis berdasarkan perbandingan t tabel dan t tabel adalah $1,034 > 5,002$ dan hasil signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima. Maka dari itu dapat dikatakan terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

Anshory, I., & Wahyu, I. (2018). Anshory Utami - Pengantar Pendidikan. *UMM Press*, 1–39.

Sudjana, N. (2010). Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru ALgesindo

Zainal, Muhammad (2022). Pembelajaran Tematik

Sabid, A.F. (2020). Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Arifuddin, R., Yulianto, A., & Alman, A. (2021). Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD YPK 4 Pniel Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 55-61.

Kusuma, Y. Y. (2021). Bab 16 Penelitian Eksperimen. *Teori & Konsep Pedagogik*, 278.

ASRIN, A. (2022). METODE PENELITIAN EKSPERIMEN: METODE PENELITIAN EKSPERIMEN. *Maqasiduna: Journal of Education, Humanities, and Social Sciences*, 2(01), 21-29.

Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). POPULASI DAN SAMPEL. *Pengantar Statistika* 1, 33.

Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*

Wahyuliani, Y., Supriadi, U., & Anwar, S. (2016). Efektivitas penggunaan media pembelajaran flip book terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SMA Negeri 4 Bandung. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 3(1), 22-36.

Wahyudi, L. E., & Supardi, Z. I. (2013). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pokok bahasan kalor untuk melatih keterampilan proses sains terhadap hasil belajar di SMAN 1 Sumenep. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 2(2).

- Lestari, H. D., & Parmiti, D. P. (2020). Pengembangan e-modul IPA bermuatan tes online untuk meningkatkan hasil belajar. *Journal of Education Technology*, 4(1), 73-79.
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263-268.
- Suparman, S. E. MENGUJI HIPOTESIS
- Yuliyanto, A., Fadriyah, A., Yeli, K. P., & Wulandari, H. (2018). Pendekatan saintifik untuk mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 13(2).
- Pebriyanti, Y., Fauzan, A., & Firman, F. (2020). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Pendekatan Konstruktivisme di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 947-954.
- Sukerti, N. N., Marhaeni, M. P. A. N., & Suarni, M. P. N. K. (2016). Pengaruh Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Pendekatan Saintifik Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tibubeneng Kuta Utara (Doctoral dissertation, Ganesha University of Education).
- Sutisna, I. (2020). Statistika penelitian. Universitas Negeri Gorontalo, 1(1), 1-15.
- Marisya, A., & Sukma E. (2020). Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar menurut Pandangan Para Ahli. *Pendidikan Tambusai*, 2189-2198
- Lubis, M.A., & Azizan, N. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI Jakarta: Kencana*.
- Kadarwati, A., & Malawi, D. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: Cv. Ae Media Grafika.
- Palimbong, W., & Sanoto, H. (2024). Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Tematik untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 707-718.
- Prastania, M. S., & Sanoto, H. (2021). Korelasi antara supervisi akademik dengan kompetensi profesional guru di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 861-868.